



Relokasi Bukan Pilihan Terbaik

PKL Malioboro Menolak Sementara Rencana Pindah Tempat

YOGYA. TRIBUN - Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta mengaku kaget saat Pemerintah Kota (Pemkot) setempat mendadak memberi informasi soal relokasi. Informasinya, relokasi ini dilaksanakan per Januari 2022 mendatang.

Perlu diketahui rencana relokasi PKL Malioboro ini, sebetulnya sudah bergulir sejak lama, tapi terkesan timbul tenggelam, dan tidak kunjung teralisasi. Beberapa lokasi disebut-sebut siap menampung PKL, seperti eks Gedung Bioskop Indra, serta eks Kantor Dinas Pariwisata DIY.

Ketua Paguyuban PKL Tridharma Malioboro, Rudiarto, menyampaikan, pihaknya mendapat informasi mengenai relokasi tersebut, saat menghadiri kegiatan sosialisasi yang digelar UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, di salah satu hotel, Selasa (23/11).

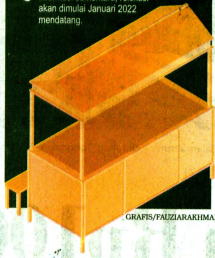
Ia menyebut, kegiatan tersebut terkesan mendadak dan hanya disampaikan lewat telepon oleh pihak UPT. Semula, Rudi mengira pertemuan ini guna membahas polemik PKL dengan Tempo Gelato Malioboro, yang memasang kursi-kursi di depan toko, sehingga menghalangi PKL untuk berjualan di area yang sebelumnya mereka tempati.

"Ternyata, apa yang kita dapat di pertemuan itu malah bagaikan petir di siang bolong. Bukannya dikembalikan ke lapak semula yang ditempati toko itu, tapi malah dikasih sosialisasi relokasi," keluhnya, Jumat (26/11). Terang saja, sebagai perwakilan paguyuban, dirinya pun belum dapat memberikan jawaban dalam kesempatan itu. Rudi tak menampik, informasi tersebut jelas membuatnya terkaget-kaget. Terlebih, momentumnya tepat saat PKL tengah menuai pundi-pundi usai lama mati suri.

"Kita kan harus konsolidasi dulu sebelum mengiyakan, ya. Pada dasarnya, informasi itu, sangat mengagetkan kami. Apalagi, dua tahun PKL terdampak pandemi. Kemudian, begitu ekonomi mulai bergerak, kok belum apa-apa diinforma-

BELUM SIAP

- PKL Malioboro kaget terkait sosialisasi rencana relokasi.
- Pemkot Yogyakarta menyiapkan sejumlah lokasi untuk relokasi seperti eks Gedung Bioskop Indra, serta eks Kantor Dinas Pariwisata DIY.
- PKL akan menyampaikan sikap secepatnya.
- Untuk waktu relokasi akan segera disampaikan oleh Pemkot.
- Informasi sementara, relokasi akan dimulai Januari 2022 mendatang.



GRAFIS/FAUZIARAKHMAN

sikan relokasi seperti ini," ungkap Rudi.

Berdasar informasi yang didapatkan-nya, para PKL akan dipindahkan ke eks Kantor Dinas Pariwisata DIY. Selaras rencana, ujar Rudi, mereka akan dibu- atkan semacam sel- ter-selter sementara, dan dimulai Januari 2022.

"Kami memandang relokasi ini bukan pilihan terbaik, ya. Apalagi, belum tentu di tempat yang baru penghasilannya ba- gus. Jadi, sementara kita menolak itu," ujarnya.

Tapi, sikap itu baru akan kita sam- paikan secara res- mi, manakala saya sudah menginfor- masikan kepada se- luruh anggota yang jumlahnya 918 PKL. Kalau aspirasi su- dah terkumpul, baru kita nyatakan sikap,"

lanjut Rudi.

Sebatas informasi

Sementara itu, Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Ekwanto, menandakan, bahwa pihaknya belum menyampaikan informasi apapun terkait tenggat waktu relokasi. Menurutnya, UPT baru sebatas menso- sialisasikan rencana penataan tersebut.

"Ya, kita baru menginformasikan akan ada penataan. Kita belum sampai ke sana (tenggat waktu), masih sebatas sosialisas- si. Istilahnya, biar tidak kaget," urainya.

Ekwanto memaparkan untuk memu- lai relokasi, pihaknya harus menunggu arahan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, sehingga tidak dapat serta-merta melak- sanakan sepihak. Termasuk, soal PKL sebelah mana yang bakal dipindah, ke- mudian tempat relokasinya diarahkan kemana.

"Jadi, kita baru kasih informasi, akan ditata, dan teman-teman kita minta me- nyesuaikan. Mudah-mudahan, tidak muncul sesuatu yang membuat syok. Ini diinformasikan, supaya tidak terkesan mendadak lah," ucapnya.

"Mengenai waktu (relokasi), nanti pada saatnya, pasti diinformasikan. Sekarang masih belum ada, ya, ranaahnya sana (Pemda DIY) itu," pungkas Ekwanto.

(aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005